

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran ayat tentang kisah Nabi Ayyub yang terdapat di dalam al-Qur'an surat Al-Anbiya': 83-84 dan al-Qur'an surat Shad ayat 41-44 yang di dalamnya menceritakan tentang kisah perjuangan dan kesabaran nabi Nabi Ayyub dalam menghadapi ujian dari Allah swt, berupa kehilangan harta benda, kematian anggota keluarga, penyakit kulit yang menggorogotinya, sehingga orang-orang menjauhinya, dan diusir dari kediamannya, ia menghadapi itu semua tanpa berkeluh kesah, tetap sabar, ridha terhadap apa yang telah menimpa hartanya, keluarganya dan dirinya, namun Nabi Ayyub tidak pernah menyerah dan selalu berusaha terhadap pencapaian apa yang diinginkannya.
2. Aspek-Aspek pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak dalam kisah Nabi Ayyub:
 - a. Aspek pendidikan akidah dalam kisah Nabi Ayyub yaitu berupa sifat ketergantungan kepada Allah bukan kepada makhluk hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Shad [38] ayat 41, Ketika Nabi Ayyub diuji oleh Allah dengan berbagai cobaan, Nabi Ayyub menggantungkan semuanya kepada Allah, beliau tidak meminta

pertolongan kepada selain Allah, ia tidak mengeluh kepada selain Rabbnya dan tidak pula pernah kembali kecuali hanya kepada-Nya.

- b. Aspek pendidikan ibadah dalam kisah Nabi Ayyub yaitu sikap taat, tidak putus dalam beribadah sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Shad [38] ayat 44 “*Sesungguhnya dia adalah orang yang kembali*” (ujung ayat 44): Maksudnya, dia selalu kembali kepada Allah. Artinya, tidak putus-putus beribadah. Banyak berzikir kepadanya, mencintai dan mengabdikan diri kepada-Nya
- c. Aspek pendidikan akhlak yang terdapat dalam kisah Nabi Ayyub yaitu (1) Sikap selalu berusaha terhadap pencapaian suatu keinginan (ikhtiar) sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Shad [38] ayat 42, Hal ini dibuktikan dengan lafal (أرکض) *Urkuḍ* terambil dari kata *rakadha* yang berarti *menghentikan kaki ke tanah*. Perintah untuk menghentikan kaki ke tanah ini mengisyaratkan perlunya upaya manusia dalam meraih apa yang didambakannya. Sebenarnya Allah menyembuhkan Nabi Ayyub seketika itu juga, serta tanpa menghentikan kaki ke tanah. Tetapi untuk menunjukkan perlunya kesungguhan upaya manusia dalam meraih harapan, maka Allah Swt memerintahkannya melakukan hal-hal tersebut. (2). Memenuhi sumpah sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah surat Shad [38] ayat 44, Nabi Ayyub pernah bersumpah akan memukul istrinya jika dia sudah sembuh nanti 100 kali akibat kesalahannya menggunting rambut dan menjualnya. Sekarang dia sudah sembuh. Dia merasakan betapa setianya istrinya kepada dirinya selama dia sakit. Kasih yang tidak pernah berubah, dia menjual rambutnya itupun untuk

kesetiannya juga, timbulah rasa hiba akan dirinya terhadap istrinya, sebagai seorang nabi dan Rasul yang sangat menghargai sumpah dan janji ataupun nadzar, Ayyub tidak melupakan sumpahnya. Sedangkan di dalam Qs. Al-Anbiya' [21] ayat 83-84 juga terdapat aspek pendidikan akhlak yaitu sabar, Salah satu sifat sabar yang dipraktekkan Nabi Ayyub di dalam kisahnya ialah sifat sabar dalam hal menghadapi ujian dan musibah dari Allah berupa harta, keluarga dan penyakit,

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah penulis baca, memahami serta menganalisa, penulis menyadari begitu banyak mutiara hikmah dan keteladan yang bisa diambil dari kisah Nabi Ayyub, saran penulis :

1. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat menanamkan sikap-sikap yang baik dan memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya sebagaimana halnya, yang terdapat dalam pembahasan skripsi ini, menanamkan nilai-nilai yang terdapat di dalam Aspek-Aspek Pendidikan Islam Yang Terdapat Pada Kisah Nabi Ayyub seperti bersabar saat menghadapi ujian dari Allah, apakah itu berkenaan dalam hal lingkungan pendidikan maupun dalam hal diri pendidik, tidak mudah berputus asa, dan selalu mendekatkan diri kepada Allah, berikhtiar, serta menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan tempat belajar bagi seluruh pelaku pendidikan, diharapkan dari lembaga pendidikan ini dapat mengembangkan dan menciptakan peserta didik yang bisa mengaplikasikan Aspek-Aspek Pendidikan Yang Terdapat Pada Kisah Nabi Ayyub as. Berupa menjadi pribadi yang Islami, yang selalu mengabdikan diri kepada Tuhannya, bersabar dalam menghadapi setiap ujian yang menimpa dirinya, selalu berusaha dan tidak mudah menyerah.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengaplikasikan Aspek-Aspek Pendidikan Yang Terdapat Pada Kisah Nabi Ayyub as baik itu pendidikan akidah (mengesakan Allah), ibadah (taat dalam beribadah), maupun akhlak (ikhtiar dan bersabar). Agar peserta didik bisa memperkuat keimanan kepada Allah, selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah dan tidak sombong atas ilmu yang diperoleh.